

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil *treatment* (perlakuan) untuk mengatasi keterlambatan interaksi sosial pada anak usia dini melalui penggunaan permainan balok , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) pada tahap *baseline-1* (tahap A-1) kemampuan interaksi sosial subjek penelitian mendapatkan kriteria skor MB (Mulai Berkembang) khususnya pada indikator keterampilan untuk bercakap – cakap dan kemampuan mengawali interaksi sosial.
2. Berdasarkan hasil *treatment* menggunakan permainan balok yang dilakukan dalam waktu sebanyak 12 sesi dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah. Kemudian pada tahap *intervensi* (B) kemampuan interaksi sosial subjek penelitian mendapatkan kriteria skor BSH (Berkembang Sesuai Harapan) khususnya pada indikator keterampilan untuk bercakap – cakap dan kemampuan mengawali interaksi sosial.
3. Setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) sebanyak 6 sesi, pada tahap *baseline-2* (tahap A-2) kemampuan interaksi sosial subjek penelitian mendapatkan kriteria skor BSB (Berkembang Sangat Baik) khususnya pada indikator keterampilan untuk bercakap – cakap dan kemampuan mengawali interaksi sosial.
4. Hambatan yang dialami oleh peneliti adalah mengatur waktu untuk melakukan *treatment* (perlakuan) dan mengatur partisipan penelitian. Setelah melihat hasil pada tiga tahap, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan permainan balok dapat mengatasi keterlambatan interaksi sosial pada anak usia dini.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berhubungan dengan perkembangan sosial pada anak usia 5 – 6 tahun yang memiliki keterlambatan dalam interaksi sosial. Berikut implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran umum mengenai perkembangan sosial anak usia 5 – 6 tahun yang mengalami keterlambatan dalam interaksi sosial.
2. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran umum mengenai cara penggunaan permainan balok untuk anak yang memiliki keterlambatan interaksi sosial.
3. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran umum untuk mendeskripsikan kondisi anak sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan), saat dilakukan *treatment* (perlakuan), dan setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) melalui permainan balok yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial.
4. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran umum untuk mendeskripsikan penggunaan permainan balok efektif untuk mengatasi anak usia 5 – 6 tahun dengan keterlambatan interaksi sosial.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan dari hasil penelitian dan kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dan memberikan rekomendasi untuk penelitiselanjutnya.

5.3.1 Bagi Guru dan Sekolah

Bagi guru dan sekolah sebagai pendidik juga lembaga pendidikan dalam proses pengembangan keterampilan interaksi sosial dapat memberikan dukungan fasilitas media yang inovatif dan menarik bagi anak.

5.3.2 Bagi Orangtua

Idealnya, orang tua yang bertindak sebagai pendidik pertama di rumah dapat memotivasi interaksi dan perkembangan sosial anak dengan menggunakan alat praktis untuk menjadi sesuai yang diharapkan.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan ulang penelitian dengan menambahkan jumlah subjek penelitian yang terkait pengkajian tentang penggunaan permainan balok untuk mengatasi keterlambatan interaksi sosial pada anak usia dini.